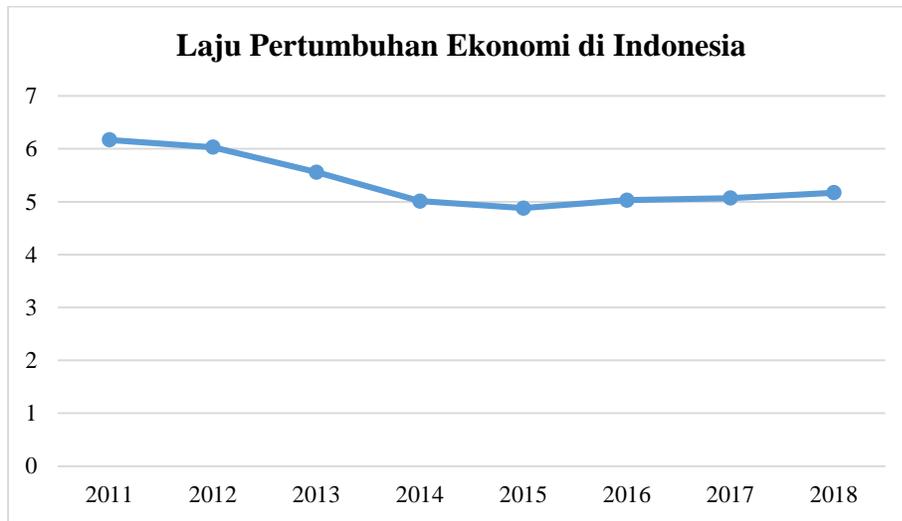


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat secara signifikan disetiap tahunnya. Berdasarkan perolehan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang tahun 2018 mencapai 5,17%, yang berarti lebih tinggi dibanding pertumbuhan 2017 sebesar 5,07%, bahkan tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir, dapat dilihat pada Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia :



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

(sumber Badan Pusat Statistik, 2018)

Pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada 6,17 % tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 6,03%, tahun 2013 mengalami penurunan kembali sebesar 5,56% tahun berikutnya 5,01%, tahun 2015 mengalami penurunan hingga 4,88%, pada tahun berikutnya kembali mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 %, pada tahun 2017 kembali tumbuh sebesar 5,07% dan pada tahun 2018 kembali mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu 5,17%. Hal ini diperkuat dengan tanggapan Kepala BPS Suhariyanto, “Ini menunjukkan *trend* yang baik, karena dibandingkan beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2018 hingga saat ini menunjukkan peningkatan”.

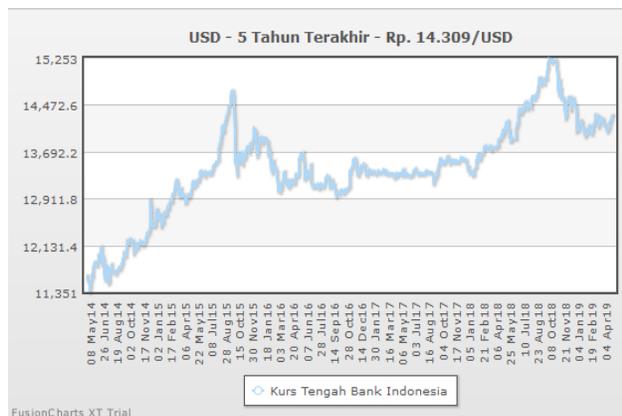
Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap sektor ekonomi kreatif dibidang desain komunikasi visual *printing, marketing, visual* sektor ini mengalami pertumbuhan stabil pada beberapa tahun terakhir dan akan terus meningkat kedepannya, dapat dilihat pada table 1.1 yaitu pertumbuhan ekonomi kreatif pada bidang desain komunikasi visual di Indonesia menurut data dari badan pusat statistik menunjukkan bahwa :

Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Desain Komunikasi Visual Indonesia

Tabel Pertumbuhan Ekonomi Sektor Desain Komunikasi Visual Indonesia	
2016	8.98%
2017	8.14%
2018	8.14%

Bidang ekonomi kreatif sedang berkembang pada saat ini data terakhir pertumbuhan ekonomi sektor desain komunikasi visual di Indonesia yaitu 2016: 8.98% , 2017: 8.14%, dan 2018: 8.14%, sedangkan penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bertempat di Jawa Barat, menurut data Badan Pusat Statistik pertumbuhan desain komunikasi visual di Jawa Barat yaitu 10.28% dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat sesuai dengan berkembangnya teknologi digital dan industri kreatif.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi kreatif yaitu perubahan kurs Dollar terhadap Rupiah , dikarenakan banyak bahan baku yang masih *diimpor* dari luar negeri. Dapat dilihat pada gambar 1.2 Grafik USD 5 Tahun Terakhir Rp.14.309/USD :



Gambar 1.2 Grafik USD 5 Tahun Terakhir Rp.14.309/USD

Sumber: Bank Indonesia, 2019

Perubahan kurs USD terhadap Rupiah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan melihat nilai USD terhadap Rupiah yang fluktuatif pada setiap tahunnya, tentu saja mengharuskan perusahaan untuk tetap menjaga kestabilan nilai Rupiah untuk keberlangsungan perusahaan.

Melihat perubahan kurs USD terhadap Rupiah yang fluktuatif pada Gambar 1.2. Keadaan ini dapat menyebabkan perubahan besar dalam persaingan bisnis dikarenakan bahan yang digunakan untuk produksi tidak hanya dari dalam negeri saja namun ada yang harus *import* dari negara lain. Sehingga perusahaan sejenis terus berlomba untuk menjadi perusahaan yang paling unggul dan terus menyiapkan strategi bisnis yang tepat sasaran agar dapat mengelola perusahaan dengan baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, baik skala nasional maupun skala internasional.

Penentuan harga jual merupakan faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Dengan adanya penentuan yang baik untuk menentukan harga jual, maka perusahaan dapat mendapatkan perhitungan keuangan yang baik, baik biaya produksi hingga harga jual dengan hasil yang optimal dan terorganisir

PT. Serana Indah Prakasa, merupakan jawaban dari kebutuhan akan kecepatan dan kualitas layanan terhadap pelanggan. Berawal dari layanan percetakan yang hingga saat ini semakin berkembang sejalan dengan diversifikasi cakupan layanan yang disediakan.

PT. Serana Indah prakasa merupakan perusahaan umum yang bergerak dibidang, *printing*. Pelayanan produksi yang diberikan oleh perusahaan ini sesuai dengan pesanan yang diminta oleh konsumen (Brosur, Papper Bag, dan Kop Surat). Saat ini PT Serana Indah Prakasa sedang memperluas usaha pada lini produk *printing* di Bandung. Didirikan di Bandung pada bulan Maret 2014 dan diperkuat oleh tenaga berpengalaman, baik dibidang *printing*, *advertising*, *entertainment* hingga pengadaan barang.

Tabel 1.2 Harga Jual Produk PT Serana Indah Prakasa 2018

Produk	HPP (Harga Pokok Produksi)	Harga Jual (Rp)
Paper bag	4978/Pcs	7045/Pcs
Kop Surat	141000/Rim	205686/Rim
Brosur	1015/Pcs	2125/Pcs

Sumber: Dokumen Perusahaan PT Serana Indah Prakasa, 2018

Tabel 1.1, ini merupakan salah satu gambaran harga jual produk eksisting pada PT Serana Indah Prakasa, dengan fluktuatifnya harga bahan baku pada pasar maka perubahan harga pokok produksi dan harga jualpun harus terus disesuaikan, namun PT Serana Indah Prakasa merasa kesulitan untuk menentukan harga jual yang cepat.

Saat ini teknologi berkembang sangat pesat dan sangat membantu untuk kebutuhan perusahaan, oleh karna itu PT. Serena Indah Prakasa ingin memperbarui, dan menerapkan teknologi sistem penentuan harga jual dan pemesanan secara langsung dalam aplikasi, sistem pemesanan konsumen langsung dari aplikasi difungsikan agar lebih efektif dan efisien dengan menerapkan sistem aplikasi, maka jika ada perubahan harga bahan baku pada pasar, akan secara cepat dan mudah untuk merubah harga bahan baku atau harga pokok produksi dan penjualan, dan jika ada konsumen yang ingin mendapatkan informasi secara langsung dan cepat dapat melihat melalui aplikasi web, hal ini menjadi latar belakang untuk dapat merubah sistem perhitungan penentuan harga jual, sehingga untuk dapat merancang sistem perhitungan dalam menghitung biaya produksi dan harga jual penulis akan menerapkan *system* aplikasi, agar perusahaan dapat menentukan harga jual dengan mudah, tepat dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan biaya produksi pada PT. Serana Indah Prakasa dengan menggunakan aplikasi?
2. Bagaimana menentukan harga jual pada PT. Serana Indah Prakasa dengan menggunakan aplikasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami perancangan alokasi perhitungan harga pokok produksi pada PT Serana Indah Prakasa, dengan menggunakan aplikasi.
2. Menerapkan *cost plus pricing method* dalam menentukan harga jual pada PT. Serana Indah Prakasa, dengan menggunakan aplikasi

1.4 Batasan Penelitian

Akan ditetapkan beberapa batasan masalah agar memfokuskan pembahasan masalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya sampai tahap perhitungan harga produksi, harga jual dan keuntungan penjualan.
2. Data historis yang digunakan yaitu pada bulan Maret 2014 – Desember 2018.
3. Penelitian hanya sampai memperhitungkan biaya produksi dan perancangan alokasi biaya produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembandingan untuk penelitian mengenai perancangan alokasi perhitungan harga pokok produksi, menerapkan *cost plus pricing method* dan menetapkan harga jual dengan aplikasi. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti, untuk memperdalam ilmu dan wawasan di strategi produksi pada bidang usaha percetakan.

1.5.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan kebijakan perusahaan . Serta dapat meningkatkan pendapatan untuk perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh peneliti untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang sedang dilakukan serta untuk memberikan kejelasan penulisan hasil penelitian yang dilakukan. dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat mengenai gambaran objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan beberapa teori yang dapat membantu menyelesaikan penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan penelitian ini didapatkan dari penelitian sebelumnya, jurnal terkait dan buku yang dijadikan referensi pengambilan teori terkait. Bab ini membahas teori produksi, teori biaya, teori harga, dan upaya peningkatan biaya produksi yang optimal.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai semua tahapan yang dilalui dalam menyelesaikan penelitian secara lengkap. Hal-hal yang dipaparkan yaitu tahap menggunakan *cost plus pricing metode* dalam sistem produksi di industri percetakan PT Serana Indah

Prakasa. Kegiatan yang dimulai dari mendefinisikan kriteria penilaian, membentuk perbandingan, dan memberikan hasil kriteria hingga menghasilkan usulan rancangan program yang dapat membantu untuk memilih sistem produksi yang baru, sistematika penyelesaian masalah yang dilakukan dalam penelitian, dan penjelasan secara rinci mengenai penggunaan metode di dalam tahapan pengolahan data.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

BAB 5 ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisa terhadap hasil yang didapatkan dari proses penelitian, pengolahan data dan mendapatkan hasil pengolahan data.. Selain itu, dipaparkan mengenai usulan rancangan program yang dapat membantu untuk memilih sistem biaya produksi berdasarkan pemaparan analisis.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan yang mengacu kepada tujuan penelitian. Selain itu, dipaparkan saran yang diberikan terhadap kekurangan yang didapatkan selama melakukan penelitian serta hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki penelitian. Saran tersebut diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.